BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap integritas informasi laporan keuangan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah serta dianalisis, maka peneliti memperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1) Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dari komisaris independen dalam jajaran dewan komisaris belum mampu menjadi pengawas serta penyeimbangan dalam proses pembuatan kebijakan serta pengambilan keputusan. Sehingga keberadaan dari komisaris independen masih belum mampu untuk mencegah terjadinya praktik kecurangan dalam penyajian data laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.
2) Komite audit berpengaruh terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dari komite audit sebagai pengawas yang independen dan diharapkan memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas pengawasan mampu meminimalisir serta mengurangi perilaku manajemen yang bersifat

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

oportunis dengan melakukan praktik kecurangan dalam penyajian laporan keuangan.

3) Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional akan mencegah perilaku manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan atau praktik kecurangan dalam penyajian data dan informasi-informasi keuangan yang akan menyesatkan para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan.

4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan jaminan bahwa perusahaan berskala besar akan bebas dari praktik manipulasi laporan keuangan dan sebaliknya bahwa perusahaan kecil akan lebih sering melakukan praktik manipulasi laporan keuangan.

5) *Leverage* berpengaruh terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan memberikan informasi-informasi yang memiliki integritas dan berkualitas sehingga para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan dan membuat kebijakan dengan tepat.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan beberapa implikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

a) Bagi Manajemen Perusahaan

1) Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*, misalnya tentang jumlah komisaris independen yang hampir semua perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mendekati batas minimal sesuai dengan peraturan yaitu 30 persen dari total komisaris. Sebaiknya perusahaan meningkatkan jumlah komisaris independen minimal 50 persen dari total komisaris. Sehingga terjadi keseimbangan antara komisaris tidak independen dengan komisaris independen.
2) Manajemen perusahaan harus senantiasa tetap memperhatikan hak-hak dari pemangku kepentingan dan menjunjung tinggi integritas serta tetap menjaga dan berupaya untuk menyajikan data laporan keuangan perusahaan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga tidak menyesatkan para pengambil keputusan.
3) Manajemen perusahaan diharapkan tidak mudah dipengaruhi oleh banyaknya tuntutan-tuntutan yang besar dari berbagai pihak seperti investor, kreditur mampun pemerintah. Sehingga manajemen perusahaan tidak akan terdorong untuk melakukan kecurangan dalam menyajikan data laporan keuangan.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

b) Bagi Pihak Regulator

1) Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator dalam pasar modal harus mampu membuat kebijakan-kebijakan dan peraturan yang mampu meminimalisir, mengurangi bahkan mencegah terjadinya skandal kecurangan dalam penyajian data laporan keuangan.
2) Otoritas Jasa Keuangan sebaiknya menambah batas minimal persentase dewan komisaris independen. Sehingga banyaknya dewan komisaris independen dalam perusahaan diharapkan mampu menjadi penyeimbang dalam pengambilan dan pembuatan kebijakan perusahaan yang dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak manajemen yang bersifat oportunis.
3) Otoritas Jasa Keuangan sebaiknya membuat peraturan yang melarang adanya rangkat jabatan dari komisaris independen sebagai komite audit. Sehingga dapat meningkatkan pengawasan yang lebih baik dan dapat menfokuskan dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawab sebagai komisaris independen,

UNIVERSITAS MERCU BUANA

c) Bagi Pemakai Laporan Keuangan

1) Para pemakai data laporan keuangan harus lebih teliti dan berhati-hati dalam melakukan analisa data dari laporan keuangan serta harus mengumpulkan data-data yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan menjadi tepat.
2) Para pemakai laporan keuangan khususnya para investor dan kreditor sebaiknya mengumpulkan dan mencari informasi-informasi mengenai

http://digilib.mercubuana.ac.id/

kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan kinerja perusahaan tidak hanya bersumber dari data yang tersaji dalam laporan tahunan saja, tetapi dapat mencari informasi-informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Peneliti masih sangat menyadari bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini belum mampu menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi integritas informasi laporan keuangan pada perusahaan di setiap jenis industri yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan objek penelitian lainnya seperti perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan, perusahaan perkebunan, perusahaan dalam bidang jasa keuangan dan sebagainya.
2) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Sehingga hanya mendapatkan sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan periode tahun penelitian yang lebih banyak sehingga data observasi menjadi semakin banyak.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

3) Variabel *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan tiga variabel yaitu komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian variabel *Good Corporate Governance* dengan proksi lain seperti kepemilikan manajerial, *CEO duality, board size* dan lain sebagainya.
4) Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *logaritma natura* total aset. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengukur ukuran perusahaan dari total penjualan.
5) Variabel *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengukur variabel *leverage* dengan menggunakan pengukuran yang lain seperti *Long Term Debt Ratio, Debt to Asset Ratio, Times Interest Earned*, dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA